

**KORELASI LINGKUNGAN FISIK SEKOLAH
DENGAN SIKAP KEAGAMAAN PESERTA DIDIK PADA
KELAS V DI MI MA'ARIF PATIHAN WETAN
TAHUN PELAJARAN: 2015-2016**

SKRIPSI



OLEH

NITA CANDRA NURANI

NIM: 210612097

**JURUSAN TARBIYAH
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PONOROGO
MEI 2016**

**KORELASI LINGKUNGAN FISIK SEKOLAH
DENGAN SIKAP KEAGAMAAN PESERTA DIDIK PADA
KELAS V DI MI MA'ARIF PATIHAN WETAN
TAHUN PELAJARAN: 2015-2016**

SKRIPSI

Diajukan Kepada
Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Ponorogo
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Dalam Menyelesaikan
Program Sarjana Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah



NIM: 210612097

**JURUSAN TARBIYAH
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PONOROGO
MEI 2016**

LEMBAR PERSETUJUAN

Skripsi atas nama saudara:

Nama : NITA CANDRA NURANI

NIM : 210612097

Jurusan : Tarbiyah

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Judul Penelitian : **KORELASI LINGKUNGAN FISIK SEKOLAH
DENGAN SIKAP KEAGAMAAN PESERTA DIDIK
PADA KELAS V DI MI MA'ARIF PATIHAN WETAN
TAHUN PELAJARAN 2015/2016**

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji dalam ujian munaqasah.

Pembimbing

Tanggal, 28 April 2016

IzzaAliyatulMuna, M.Sc
NIP.197912252008012024



Mengetahui,
Ketua Program Studi PGMI
STAIN Ponorogo

Dr. Moh. Mukhlas, M.Pd
NIP. 196701152005011003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PONOROGO**

PENGESAHAN

Skripsi atas nama saudara:

Nama : Nita Candra Nurani
 NIM : 210612097
 Jurusan : Tarbiyah
 Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
 Judul Penelitian : **Korelasi Lingkungan Fisik Sekolah dengan Sikap Keagamaan Peserta Didik pada Kelas V di MI Ma'Arif Patihan Wetan Rahun Pelajaran 2015/2016**

Telah dipertahankan pada sidang munaqasah di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Ponorogo pada :

Hari :

Tanggal :

Dan telah diterima sebagai bagian dari persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Dalam Bidang Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah, pada :

Hari :

Tanggal :

Ponorogo,
Mengesahkan
Ketua STAIN Ponorogo

Dr. Hj Siti Maryam Yusuf, M.Ag
NIP 195705061983032002

Tim penguji :

1. Ketua sidang : _____ (_____)
2. Penguji I : _____ (_____)
3. Penguji II : _____ (_____)

PERSEMBAHAN

Syukurku hanya kepada Tuhanku Allah swt dan Nabi Muhammad SAW

Skripsi ini ku persembahkan kepada:

- Bapak ibuku terima kasih atas doa dan cinta kasihnya serta selalu sabar membimbing, mengarahkan dan mendidiku sampai sekarang ini. Mungkin aku belum pernah membuat kebahagiaan di hati bapak dan ibu. Tapi . . . Sebaliknya, beribu-ribu duka dan kecewa hadir bertubi-tubi, aku tak tahu, kapan aku bisa membalas belaian kasih sayangmu, mungkin skripsi ini bisa menjadi berita bahagia.
- Bapak/ibu dosen STAIN Ponorogo yang sabar memberikan bimbingan kepadaku.
- Bapak/ibu guru MI Ma'arif Patihan Wetan Ponorogo yang sudah memberikan motivasi dan pengalaman yang banyak.
- Teman-teman seperjuangan prodi pgmi C angkatan 2012 yang kusayangi terima kasih atas bantuannya dan doanya.
- Teman-temanku yang paling konyol dan usil khususnya si mercon, nopek, menos, pinul, pesek, dan yuli gelo sudah mau berkawan dengan saya baik suka maupun duka kemana-mana selalu bersama.
- Kepada mas bawel tercinta (Muh. Rofiq Murtaji) yang selalu memberikan keteduhan di hati, semangat dan dukungannya selama ini.
- Teman-teman KPM kelompok 49 yang sudah memberikan arahan dan pengalaman yang tak pernah saya dapatkan.

- Serta semua pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu, terima kasih atas bantuannya sehingga saya bisa menyelesaikan skripsi ini.



MOTTO

وَمَا يُلْقَاهَا إِلَّا الَّذِينَ صَبَرُوا وَمَا يُلْقَاهَا إِلَّا دُونَ حَظٍّ عَظِيمٍ

“Sifat-sifat yang baik itu tidak dianugerahkan melainkan kepada orang-orang yang sabar, dan tidak dianugerahkan kecuali kepada orang-orang yang mempunyai keberuntungan yang besar”. (Qs: Fushilat: 35).¹



¹ Soenarjo, *Al Qur'an dan Terjemahnya* (Jakarta: Toha Putra Semarang, 1989), 778.

ABSTRAK

Nurani, Nita Candra. 2016. Korelasi Lingkungan Sekolah dengan Sikap Keagamaan Peserta Didik Pada Kelas V di MI Ma'arif Patihan Wetan Tahun Pelajaran 2015/2016. **Skripsi.** Program Studi Pendidikan Guru MI Jurusan Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Ponorogo. Pembimbing Izza Aliyatul Muna, M.Sc.

Kata kunci : Lingkungan Sekolah, Sikap Keagamaan

Lingkungan Sekolah merupakan salah satu faktor penentu bagi perkembangan kepribadian peserta didik, baik dalam cara berfikir, bersikap, maupun cara berperilaku. Di lingkungan pendidikan, peserta didik merupakan pribadi yang sedang berada dalam proses berkembang ke arah kematangan. Masing-masing peserta didik memiliki karakteristik pribadi yang unik. Dalam arti terdapat perbedaan individual di antara mereka, seperti menyangkut aspek kecerdasan, emosi, sosiabilitas, sikap, kebiasaan, dan kemampuan penyesuaian diri. Peserta didik sebagai individu yang dinamis memiliki kebutuhan dan dinamika dalam interaksi dengan lingkungannya. Lingkungan sekolah yang sangat mendukung dengan baik akan mempengaruhi sikap keagamaan peserta didik. Berdasarkan observasi di MI Ma'arif Patihan Wetan yang dapat saya simpulkan adalah lingkungan sekolahnya dapat dikatakan sudah menunjukkan sebagai lingkungan sekolah yang memenuhi standar sangat baik dan kondusif yang terdapat masjid, LCD proyektor, ruang komputer dan tatanan tanaman yang rapi. Akan tetapi sikap keagamaan peserta didiknya kurang maksimal seperti berkelahi, berkata kotor, ramai saat pembelajaran dan sholat dluha. Idealnya jika dilihat dari kenyataannya lingkungan sekolah yang sangat mendukung tapi kenyataannya juga sikap keagamaan peserta didik kurang oleh sebab itu peneliti tertarik dengan mengangkat judul ini.

Dengan latar belakang di atas, peneliti melakukan penelitian ini dengan rumusan masalah: (1) bagaimana lingkungan fisik sekolah peserta didik pada kelas V di MI Ma'arif Patihan Wetan tahun pelajaran 2015/2016? (2) bagaimana sikap keagamaan peserta didik pada kelas V di MI Ma'arif Patihan Wetan tahun pelajaran 2015/2016? (3) adakah korelasi lingkungan fisik sekolah dengan sikap keagamaan peserta didik pada kelas V di MI Ma'arif Patihan Wetan tahun pelajaran 2015/2016?

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif yang bersifat korelasional. Penelitian ini adalah penelitian populasi, karena seluruh populasi dari siswa kelas V MI Ma'arif Patihan Wetan yang berjumlah 34 dijadikan sampel. Adapun teknik pengumpulan data menggunakan angket, sedangkan untuk teknik analisis data menggunakan rumus statistik Korelasi "*product moment*".

Berdasarkan analisis tersebut dapat disimpulkan: (1) Kondisi Lingkungan Fisik Sekolah peserta didik; pada Kelas V di MI Ma'arif Patihan Wetan tahun pelajaran 2015/2016 dalam kategori baik sebanyak 3 siswa (8,82%), kategori cukup sebanyak 27 siswa (79,41%), dan kategori kurang sebanyak 4 siswa (11,76%), (2) Sikap Keagamaan peserta didik kelas V MI Ma'arif Patihan Wetan tahun pelajaran 2015/2016, dalam kategori baik sebanyak 2 siswa (5,88%), kategori cukup sebanyak 26 siswa (76,47%), dan kategori kurang sebanyak 6 siswa (17,64%) (3) Ada korelasi antara lingkungan fisik sekolah dengan sikap keagamaan peserta didik pada kelas V MI Ma'arif tahun pelajaran 2015/2016 dengan hasil korelasi 0,469.

Dengan demikian disarankan kepada: (1) Guru hendaknya selalu berperan aktif dalam memberikan arahan dan pengetahuan kepada siswa dalam hal lingkungan sekolah dan sikap keagamaan. (2) Siswa berinteraksi dengan lingkungan sekolahnya sehingga mampu mencerminkan sikap keagamaan yang baik.

KATA PENGANTAR

Puji syukur selalu penulis sampaikan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan ridho dan kekuatan kepada penulis, sehingga dapat menyelesaikan penulisan karya ilmiah dalam bentuk skripsi yang berjudul “KORELASI LINGKUNGAN SEKOLAH DENGAN SIKAP KEAGAMAAN PESERTA DIDIK PADA KELAS V DI MI MA'ARIF PATIHAN WETAN TAHUN PELAJARAN 2015/2016”

Shalawat dan salam semoga tetap terlimpahkan kepada junjungan kita Nabi Besar Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umatnya dari zaman jahiliyah menuju zaman islamiyah.

Penyusunan laporan penelitian ini dimaksudkan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar sarjana S-1 PGMI di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) PONOROGO.

Penulis memahami sepenuh hati bahwa laporan penelitian ini tidak mungkin dapat diselesaikan dengan baik tanpa bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. Hj. Siti Maryam Yusuf, M.Ag., selaku Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Ponorogo, beserta staf yang telah banyak menyediakan fasilitas demi terwujudnya skripsi ini.
2. H. Mukhlison Effendi, M.Ag. selaku Kajur Tarbiyah beserta staf di jurusan Tarbiyah.

3. Dr. Moh. Mukhlas M,Pd. Selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Ponorogo.
4. Izza Aliyatul Muna, M.Sc selaku pembimbing yang telah sabar membimbing, mengarahkan, serta memberikan petunjuk kepada saya dalam penyusunan skripsi ini.
5. Drs. Sadikin selaku kepala sekolah MI Ma'arif Patihan Wetan Ponorogo yang telah memberikan ijin penelitian dan memberikan arahan selama melaksanakan penelitian.

Semoga semua amal baik yang mereka berikan dalam penyelesaian skripsi ini akan mendapatkan balasan dari Allah SWT. Amin

Dalam Penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan dan ketidaksempurnaan . Oleh karena itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun dari para pembaca demi kesempurnaan dan kebaikan skripsi ini. Dan semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca umumnya. Amin

Ponorogo,

Penulis,

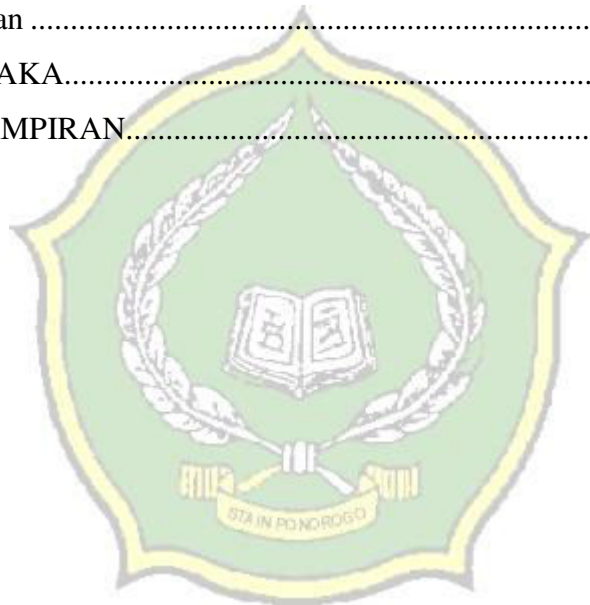
NITA CANDRA NURANI
NIM. 210612097

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
MOTTO	vii
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Batasan Masalah.....	9
C. Rumusan Masalah.....	9
D. Tujuan Penelitian	10
E. Manfaat Penelitian	10
F. Sistematika Pembahasan.....	12
BAB II : LANDASAN TEORI, TELAAH HASIL PENELITIAN TERDAHULU, KERANGKA BERFIKIR DAN PENGAJUAN HIPOTESIS	
A. Landasan Teori	14
1. Lingkungan Sekolah.....	14
a. Pengertian Lingkungan.....	14
b. Macam-Macam Lingkungan.....	15
c. Syarat Lingkungan Sekolah yang Nyaman.....	18
2. Sikap Keagamaan.....	21

a. Pengertian Sikap Keagamaan.....	21
b. Komponen Sikap Keagamaan.....	25
c. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Sikap Keagamaan.....	26
d. Bentuk-Bentuk Sikap Keagamaan.....	27
e. Pembentukan Sikap Keagamaan.....	28
3. Hubungan antara Lingkungan Sekolah dengan Sikap Keagamaan	29
B. Telaah Hasil Penelitian Terdahulu.....	30
C. Kerangka Berfikir	32
D. Pengajuan Hipotesis.....	32
BAB III: METODE PENELITIAN	
A. Rancangan Penelitian.....	33
B. Populasi dan Sampel.....	33
C. Instrumen Pengumpulan Data	37
D. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen.....	39
E. Teknik Pengumpulan Data.....	48
F. Teknik Analisis Data	49
BAB IV: HASIL PENELITIAN	
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	50
1. Sejarah Berdirinya MI Ma'arif Patihan Wetan Ponorogo.....	50
2. Letak Geografis MI Ma'arif Patihan Wetan Ponorogo.....	53
3. Identitas MI Ma'arif Patihan Wetan Ponorogo.....	53
4. Visi dan Misi MI Ma'arif Patihan Wetan Ponorogo.....	54
5. Data Guru, Karyawan, Siswa dan Sarana Prasarana MI Ma'arif Patihan Wetan Ponorogo.....	57
B. Deskripsi Data tentang Lingkungan Fisik Sekolah dengan Sikap Keagamaan Peserta Didik.....	58
1. Lingkungan Sekolah di MI Ma'arif Patihan Wetan Ponorogo..	58
2. Sikap Keagamaan Peserta Didik MI Ma'arif Patihan Wetan Ponorogo.....	59
C. Analisis Data tentang Lingkungan Fisik Sekolah dengan	

Sikap Keagamaan Peserta Didik	60
1. Lingkungan Fisik Sekolah MI Ma'arif Patihan Wetan Ponorogo	60
2. Sikap Keagamaan Peserta Didik MI Ma'arif Patihan Wetan Ponorogo.....	63
3. Korelasi Lingkungan Fisik Sekolah dengan Sikap Keagamaan Peserta Didik MI Ma'arif Patihan Wetan.....	71
D. Interpretasi dan Pembahasan	75
BAB V : PENUTUP	
A. Simpulan	78
B. Saran	79
DAFTAR PUSTAKA.....	80
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	83



DAFTAR TABEL

- 3.1 Interpretasi r_{xy}
- 3.2 Instrumen Pengumpulan Data
- 3.3 Hasil Uji Validitas Item Instrumen Lingkungan Fisik Sekolah
- 3.4 Hasil Uji Validitas Item Instrumen Sikap Keagamaan
- 4.1 Skor Jawaban Angket Lingkungan Fisik Sekolah
- 4.2 Skor Jawaban Angket Sikap Keagamaan
- 4.3 Perhitungan untuk Mencari Mean dan Standar Deviasi dari Lingkungan Fisik Sekolah Siswa Kelas V MI Ma'Arif Patihan Wetan
- 4.4 Kategorisasi Skor Lingkungan Fisik Sekolah Siswa Kelas V MI Ma'Arif Patihan Wetan
- 4.5 Perhitungan untuk Mencari Mean dan Standar Deviasi dari Sikap Keagamaan Siswa Kelas V MI Ma'Arif Patihan Wetan
- 4.6 Kategorisasi Skor Sikap Keagamaan Siswa Kelas V MI Ma'Arif Patihan Wetan
- 4.7 Data Perhitungan Uji Normalitas Lingkungan Fisik Sekolah dengan Rumus Liliefors
- 4.8 Data Perhitungan Uji Normalitas Sikap Keagamaan dengan Rumus Liliefors

DAFTAR LAMPIRAN

No	Lampiran	Halaman
1	Angket Uji Validitas	37
2	Angket Penelitian	86
3	Uji Validitas Lingkungan Fisik Sekolah	90
4	Uji Validitas Sikap Keagamaan	100
5	Tabel Uji Validitas Instrumen Lingkungan Fisik Sekolah	110
6	Tabel Uji Validitas Instrumen Sikap Keagamaan	111
7	Rekapitulasi Uji Reliabilitas (Lingkungan Fisik Sekolah)	112
8	Rekapitulasi Uji Reliabilitas (Sikap Keagamaan)	113
9	Uji Reliabilitas Lingkungan Fisik Sekolah Ganjil Genap	112
10	Korelasi Antara Ganjil dan Genap Lingkungan Fisik Sekolah	115
11	Uji Reliabilitas Sikap Keagamaan Ganjil dan Genap	116
12	Korelasi Antara Skor Ganjil dan Genap Sikap Keagamaan	117
13	Skor Angket Lingkungan Fisik Sekolah Kelas V MI Ma'Arif Patihan Wetan Tahun Pelajaran 2015/2016	118
14	Skor Angket Sikap Keagamaan Kelas V MI Ma'Arif Patihan Wetan Tahun Pelajaran 2015/2016	119
15	Nominsi Kategori Lingkungan Fisik Sekolah	120
16	Nominsi Kategori Sikap Keagamaan	121
17	Data Perhitungan Mean dan Standar Deviasi Normalitas Lingkungan Fisik Sekolah pada Kelas V di MI Ma'Arif Patihan Wetan Tahun Pelajaran 2015/2016	122
18	Data Perhitungan Mean dan Standar Deviasi Normalitas Sikap Keagamaan pada kelas V di MI Ma'Arif Patihan Wetan Tahun Pelajaran 2015/2016	123
19	Tabel Korelasi Lingkungan Fisik Sekolah dengan Sikap Kegamaan Peserta Didik pada Kelas V di MI Ma'Arif Patihan Wetan Tahun Pelajaran 2015/2016	124

No	Lampiran	Halaman
20	Tabel Korelasi Normalitas Lingkungan Fisik Sekolah dengan Sikap Keagamaan Peserta Didik pada Kelas V di MI Ma'arif Patihan Wetan Tahun Pelajaran 2015/2016	125
21	Nilai Koefisien Korelasi "r" Product Moment dari Pearson untuk Berbagai df	127
22	Peta Korelasi Lingkungan Fisik Sekolah Dengan Sikap Keagamaan	128



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan dapat diartikan sebagai sebuah proses dengan metode-metode tertentu sehingga orang memperoleh pengetahuan, pemahaman, dan cara tingkah laku yang sesuai dengan kebutuhan.² Definisi Pendidikan di dalam bukunya Made Pidarta, menurut Dewantara dikatakan bahwa pendidikan adalah menuntun segala kekuatan kodrat yang ada pada anak-anak, agar mereka sebagai manusia dan sebagai anggota masyarakat mendapat keselamatan dan kebahagiaan setinggi-tingginya. Sementara itu, Undang-Undang RI Nomor 2 Tahun 1989 mendefinisikan pendidikan sebagai usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan latihan bagi peranannya di masa akan datang. Tujuan Pendidikan di Indonesia bisa dibaca pada GBHN, berbagai peraturan dan undang-undang pendidikan. Dalam GBHN itu dijelaskan bahwa kebijaksanaan pembangunan sektor pendidikan ditujukan untuk meningkatkan kualitas manusia Indonesia, yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berbudi pekerti luhur, berkepribadian, mandiri, maju, tangguh, cerdas, kreatif, terampil, berdisiplin, beretos kerja, profesional, bertanggung jawab, produktif, dan sehat jasmani-rohani.³

²M. Dalyono, Psikologi Pendidikan (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 5.

³ Made Pidarta, Landasan Kependidikan (Jakarta: Rineka Cipta, 1997), 10-11.

Tujuan pendidikan nasional adalah membentuk manusia pembangunan yang berpancasila, memiliki pengetahuan, dan keterampilan, dapat mengembangkan kreatifitas dan tanggung jawab serta menumbuhkan sikap demokrasi dan tenggang rasa. Dengan tujuan pendidikan nasional ini, maka perlu adanya kurikulum yang mampu menghasilkan peserta didik yang pandai dalam mata pelajaran, akan tetapi juga berperilaku yang baik dalam proses pembelajaran maupun terhadap gurunya.⁴

Pendidikan pada hakikatnya suatu kegiatan yang secara sadar dan disengaja, serta penuh tanggung jawab yang dilakukan oleh orang dewasa kepada anak sehingga timbul interaksi dari keduanya agar anak tersebut mencapai kedewasaan yang dicita-citakan dan berlangsung terus menerus.⁵

Dalam proses pembelajaran terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi, di antaranya adalah lingkungan. Yang dimaksud lingkungan ini adalah lingkungan alam sekitar di mana anak didik berada, yang mempunyai pengaruh terhadap perasaan dan sikapnya. Lingkungan ini besar sekali peranannya terhadap keberhasilan atau tidaknya pendidikan agama, karena lingkungan ini memberikan dorongan atau motivasi serta rangsangan kepada anak didik untuk melakukan segala sesuatu yang baik, dan pengaruh negatif yang merupakan kebalikan dari pengaruh positif.⁶

⁴Oemar Hamalik, *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem* (Jakarta: Bumi Aksara, 2002), 125.

⁵Abu Ahmadi dan Nur Uhbiyati, *Ilmu Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2001), 70.

⁶Zuhairini, *Filsafat Pendidikan Islam* (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), 173-174.

Menurut Jalaluddin⁷ dalam bukunya *“Psikologi Agama”* lingkungan dibagi menjadi tiga, yaitu lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat. Akan tetapi penulis lebih memfokuskan mengenai lingkungan sekolah, karena lingkungan sekolah merupakan tempat di mana siswa banyak menghabiskan waktu sehingga secara tidak langsung dapat mempengaruhi sikap keagamaan.

Lingkungan sekolah merupakan kedua setelah lingkungan keluarga. Menurut Hurlock dalam bukunya Syamsu Yusuf mengemukakan bahwa sekolah merupakan faktor penentu bagi perkembangan kepribadian (anak) siswa, baik dalam cara berfikir, bersikap, maupun cara berperilaku.⁸ Di lingkungan pendidikan, peserta didik merupakan pribadi yang sedang berada dalam proses berkembang ke arah kematangan. Masing-masing peserta didik memiliki karakteristik pribadi yang unik. Dalam arti terdapat perbedaan individual di antara mereka, seperti menyangkut aspek kecerdasan, emosi, sosiabilitas, sikap, kebiasaan, dan kemampuan penyesuaian diri. Peserta didik sebagai individu yang dinamis memiliki kebutuhan dan dinamika dalam interaksi dengan lingkungannya. Di samping itu, peserta didik, senantiasa mengalami berbagai perubahan dalam sikap dan tingkah lakunya.⁹ Setiap pendidikan menyiratkan dalam dirinya sebagai proses sosialisasi anak dalam lingkungan sosialnya. Kultur akademik kritis dan kreatif serta sportif harus terbina dengan baik demi

⁷ Jalaluddin, *Psikologi Agama* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004), 240-174.

⁸ Syamsu Yusuf dan Juntika Nurihsan, *Landasan Bimbingan & Konseling* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), 185.

⁹ *Ibid.*, 157.

terbentuknya kestabilan emosi sehingga tidak mudah goncang dan menimbulkan akses-akses yang mengarah kepada perbuatan berbahaya serta kenakalan.¹⁰ Demikian dengan sikap yang ada pada seseorang akan memberikan warna atau corak pada perilaku atau perbuatan orang yang bersangkutan.¹¹

Pada umumnya, sekolah dipandang sebagai media yang sangat berguna untuk mempengaruhi kehidupan siswa dan perkembangan intelektual, sosial, nilai-nilai, sikap dan moral siswa. Apalagi bagi anak-anak SD, seringkali figur guru sangat disegani, dikagumi, dan dituruti. Tidak jarang anak-anak SD lebih mendengarkan dan menuruti apa yang dikatakan oleh gurunya daripada orang tuanya. Oleh sebab itu, proses sosialisasi yang dilakukan melalui iklim kehidupan sekolah yang diciptakan oleh guru dalam interaksi edukatifnya sangat berpengaruh terhadap perkembangan penyesuaian diri anak.¹² Di samping itu, pendidikan sekolah juga memperhatikan perkembangan watak anak melalui latihan kebiasaan dan tata tertib, pendidikan agama dan budi pekerti. Secara singkat dapat dirumuskan, bahwa pendidikan sekolah berfungsi memperkembangkan kepribadian anak secara keseluruhan.¹³

Lingkungan merupakan bagian dari kehidupan anak didik. Dalam lingkunganlah anak didik hidup dan berinteraksi dalam mata rantai

¹⁰Ary H. Gunawan, *Administrasi Sekolah* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), 17.

¹¹Bimo Walgito, *Psikologi Sosial* (Yogyakarta: Andi Offset, 1991), 105.

¹² Mohammad Ali dan Mohammad Asrori, *Psikologi Remaja Perkembangan Peserta Didik* (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), 189.

¹³Abu Ahmadi, *Sosiologi Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 1991), 186.

kehidupan yang disebut ekosistem.¹⁴ Lingkungan sekolah juga memegang peranan penting bagi perkembangan belajar para siswanya. Lingkungan ini meliputi lingkungan fisik sekolah seperti lingkungan kelas, saran dan prasarana belajar yang ada, sumber-sumber belajar, media belajar, dan lain sebagainya. Lingkungan sosial yang menyangkut hubungan siswa dan teman- teamnanya, guru-gurunya, serta staf sekolah yang lain. Lingkungan sekolah juga menyangkut lingkungan akademis, yaitu susana dan pelaksanan kegiatan belajar-mengajar, berbagai kegiatan kokurikuler, dan lain sebagainya.¹⁵

Lingkungan berpengaruh besar kepada anak didik, meliputi lingkungan yang baik atau yang tidak baik. Lebih-lebih lingkungan yang kurang baik mudah mempengaruhi anak didik. Mengingat lingkungan tidak bertanggung jawab memengaruhi anak didik, maka sudah sepantasnya jika pendidik bersikap bijaksana dalam bersikap dan menghadapi lingkungan tersebut. Sedangkan faktor pendidikan secara sadar dan bertanggung jawab menuntun dan membimbing anak ke tujuan pendidikan yang diharapkan.¹⁶ Lingkungan yang buruk dapat merintangai pembawaan yang baik, tetapi lingkungan yang baik tidak dapat menjadi pengganti suatu pembawaan yang baik. Daerah yang penuh dengan kejahatan dan kesempatan latihan yang kurang, akan menimbulkan kebiasaan-kebiasan yang buruk dan akan membatasi prestasi seseorang

¹⁴Syaiful Bahri Djamarah, Psikologi Belajar (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), 142.

¹⁵ Nana Syaodih Sukmadinata, Landasan Psikologi Proses Pendidikan (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), 164.

¹⁶Sudiyono, Ilmu Pendidikan Islam Jilid 1 (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), 299.

yang memiliki kemampuan. Begitu juga dengan lingkungan yang tidak dapat menjadikan orang-orang yang lemah pikiran menjadi orang yang pandai atau orang yang tidak berbakat menjadi berbakat, walaupun diakui atau tidak diragukan lagi bahwa lingkungan yang baik, latihan-latihan yang baik akan membantu memperbaiki tingkah laku seseorang dan mendapat tempat dalam masyarakat.¹⁷

Lingkungan berkenaan dengan faktor-faktor yang membentuk dan mempengaruhi perilaku individu. Untuk mengoptimalkan dan mewujudkannya bergantung pada lingkungan di mana individu berada. Ada individu yang dibesarkan dalam lingkungan yang kondusif dengan sarana dan prasarana yang memadai sehingga segenap potensi bawaan yang dimilikinya dapat berkembang secara optimal. Namun, ada pula individu yang hidup dan berada dalam lingkungan yang kurang kondusif dengan sarana dan prasarana yang serba terbatas sehingga potensinya yang dimiliki tidak berkembang dengan baik.¹⁸ Para siswa perlu memahami dengan baik lingkungan sekolah, yang meliputi lingkungan fisik, berbagai hak dan tanggung jawab siswa terhadap sekolah, disiplin yang harus dipatuhi oleh siswa, aturan-aturan yang menyangkut kurikulum, pengajaran, penilaian, kenaikan kelas, hubungan dengan guru dan sesama siswa, kesempatan-kesempatan yang diberikan oleh sekolah, dan lain sebagainya. Pemahaman yang baik terhadap hal-hal tersebut akan

¹⁷Zakiah Daradjat, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam* (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), 128-129.

¹⁸Sutirna, *Bimbingan Konseling dan Pendidikan Formal, Non Formal, dan Informal* (Yogyakarta: Andi Offset, 2013), 39.

memungkinkan siswa menjalani kehidupan sekolah sebagaimana dikehendaki.¹⁹

Lingkungan memberikan kemungkinan-kemungkinan atau kesempatan-kesempatan kepada individu. Bagaimana individu mengambil manfaat dari kesempatan yang diberikan oleh lingkungan tergantung kepada individu yang bersangkutan. Tidak demikian halnya dengan pendidikan. Pendidikan dijalankan dengan penuh kesadaran dan dengan cara sistematis untuk mengembangkan potensi-potensi ataupun bakat-bakat yang ada pada individu sesuai dengan cita-cita atau tujuan pendidikan. Hubungan individu dengan lingkungannya ternyata tidak hanya berjalan sepihak, dalam arti hanya lingkungan saja yang mempunyai pengaruh terhadap individu yang timbal-balik, yaitu lingkungan dapat mempengaruhi individu, tetapi sebaliknya individu juga dapat mempengaruhi lingkungannya.²⁰

Dalam konteks pendidikan, sikap keagamaan juga mempunyai peran yang sangat penting untuk perkembangan akhlak manusia. Sikap keagamaan adalah pelajaran agama yang membuat norma-norma yang dijadikan pedoman oleh pemeluknya dalam bersikap dan tingkah laku.²¹ Sehingga dapat disimpulkan bahwa sikap keagamaan adalah kesadaran individu yang menentukan perbuatan yang nyata terhadap obyek tertentu sesuai dengan norma-norma agama.

¹⁹Prayitno dan Erman Amti, *Dasar-Dasar Bimbingan Konseling* (Jakarta: Rineka Cipta, 1999), 201.

²⁰Ahmad Mudzakir dan Joko Sutrisno, *Psikologi Pendidikan* (Bandung: Pustaka Setia, 1997), 104-105.

²¹*Ibid.*, 208.

Pada kenyataannya di kelas V MI Ma'arif Patihan Wetan didapati sikap keagamaan peserta didik sangat rendah. Padahal, lingkungan sekolahnya dapat dikatakan sudah menunjukkan sebagai lingkungan sekolah yang memenuhi standar sangat baik dan kondusif yang terdapat masjid, LCD proyektor, ruang komputer dan tatanan tanaman yang rapi. Akan tetapi sikap keagamaan peserta didiknya kurang maksimal seperti berkelahi, berkata kotor, ramai saat pembelajaran dan sholat dluha. Idealnya jika dilihat dari kenyataannya lingkungan sekolah yang sangat mendukung tapi kenyataannya juga sikap keagamaan peserta didik kurang baik. Oleh sebab itu dilihat dari kenyataannya inilah kemudian penulis bermaksud mengadakan penelitian untuk mengetahui lebih lanjut, seberapa jauh sebenarnya tentang lingkungan sekolah berpengaruh terhadap sikap keagamaan peserta didik kelas V di MI Ma'arif Patihan Wetan.²²Lihat pada lampiran 24.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti akan mengangkat judul penelitian yaitu **"KORELASI LINGKUNGAN FISIK SEKOLAH DENGAN SIKAP KEAGAMAAN PESERTA DIDIK PADA KELAS V DI MI MA'ARIF PATIHAN WETAN TAHUN PELAJARAN 2015/2016"**.

²²Hasil observasi di MI Ma'arif Patihan Wetan, Selasa, 13 Oktober 2015.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Kondisi lingkungan fisik sekolah peserta didik
2. Kurangnya sanksi tegas terhadap sikap keagamaan peserta didik
3. Banyaknya peserta didik yang ramai saat pelajaran berlangsung maupun saat sholat dluha.

C. Batasan Masalah

Banyak faktor atau variabel yang dapat dikaji untuk menindaklanjuti dalam penelitian ini. Namun karena luasnya bidang cakupan serta adanya berbagai keterbatasan yang ada waktu, dana maupun jangkauan penulis, dalam penelitian ini tidak semua dapat ditindaklanjuti. Untuk itu dalam penelitian ini dibatasi masalah lingkungan fisik sekolah yang turut mempengaruhi sikap keagamaan peserta didik kelas V di MI Ma'arif Patihan Wetan Tahun Pelajaran 2015/2016.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, maka penulis merumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana lingkungan fisik sekolah peserta didik kelas V di MI Ma'arif Patihan Wetan tahun pelajaran 2015/2016?
2. Bagaimana sikap keagamaan peserta didik kelas V di MI Ma'arif Patihan Wetan tahun pelajaran 2015/2016?

3. Adakah korelasi lingkungan fisik sekolah dengan sikap keagamaan peserta didik kelas V di MI Ma'arif Patihan Wetan tahun pelajaran 2015/2016?

E. Tujuan Penelitian

Mengacu pada rumusan masalah yang telah penulis kemukakan di atas maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui lingkungan fisik sekolah peserta didik kelas V di MI Ma'arif Patihan Wetan tahun pelajaran 2015/2016?
2. Untuk mengetahui sikap keagamaan peserta didik kelas V di MI Ma'arif Patihan Wetan tahun pelajaran 2015/2016?
3. Untuk mengetahui adakah hubungan yang signifikan antara lingkungan fisik sekolah dengan sikap keagamaan peserta didik kelas V di MI Ma'arif Patihan Wetan tahun pelajaran 2015/2016?

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan masalah dan tujuan di atas, penelitian ini diharapkan dapat mempunyai manfaat bagi proses pembelajaran, baik secara teoritis maupun secara praktis antara lain sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini akan menguji hipotesis ada tidaknya korelasi antara lingkungan fisik sekolah dengan sikap keagamaan peserta didik kelas V di MI Ma'arif Patihan Wetan Tahun Pelajaran 2015/2016.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini dilaksanakan dengan harapan dapat memberi manfaat, antara lain:

a. Bagi Peneliti

Dengan hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan kajian dan penunjang dalam mengembangkan pengetahuan penelitian yang berkaitan dengan topik tersebut.

b. Bagi Lembaga

Dengan hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan bagi lembaga tersebut dalam mengambil langkah, baik itu sikap atau tindakan untuk memperhatikan lingkungan fisik sekolah dan sikap keagamaan peserta didik khususnya siswa kelas V MI Ma'arif Patihan Wetan.

c. Bagi Peserta Didik

Dengan hasil penelitian ini diharapkan peserta didik mempunyai sikap keagamaan yang baik melalui pencerminan lingkungan sekolah yang baik.

d. Bagi Ilmu Pengetahuan

Untuk menambah khazanah keilmuan bagi peneliti dalam dunia pendidikan.

G. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan para pembaca dalam memahami skripsi ini, perlu pembahasan secara sistematis, maka skripsi ini disusun dalam lima bab, dan tiap-tiap bab dibagi menjadi sub-sub yaitu:

Bab pertama berisi pendahuluan, dalam bab ini diuraikan tentang hal-hal yang melatarbelakangi pikiran penulis untuk mengadakan penelitian dengan mengangkat judul “Korelasi Lingkungan Fisik Sekolah dengan Sikap Keagamaan Peserta Didik pada Kelas V di MI Ma’arif Patihan Wetan Tahun Pelajaran 2015/2016”. Bab ini dibagi menjadi beberapa sub bab yaitu tentang latar belakang masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab kedua berisi landasan teori yaitu tentang pengertian lingkungan sekolah, sikap keagamaan, hubungan antara lingkungan fisik sekolah dengan sikap keagamaan peserta didik, telaah hasil penelitian terdahulu, kerangka berfikir, dan pengajuan hipotesis.

Bab ketiga berisi metode penelitian yaitu rancangan penelitian, populasi dan sampel, instrumen pengumpulan data, teknik pengumpulan data, dan teknis analisis data.

Bab keempat berisi laporan hasil penelitian yang terdiri dari paparan data umum yang meliputi: sejarah, letak geografis MI Ma’arif Patihan Wetan Ponorogo, visi dan misi MI Ma’arif Patihan Wetan Ponorogo, struktur organisasi MI Ma’arif Patihan Wetan Ponorogo,

keadaan guru, keadaan siswa, serta sarana dan prasarana dan paparan data khusus yang meliputi: korelasi lingkungan fisik sekolah dengan sikap keagamaan peserta didik pada kelas V di MI Ma'arif Patihan Wetan tahun pelajaran 2015/2016.

Bab kelima penutup, bab ini berisi tentang simpulan hasil penelitian dan saran-saran.

